

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi yang berkembang di Indonesia telah memperkuat persaingan antar perusahaan dalam hal pertumbuhan dan keberlangsungan di pasar. Hal ini mendorong perusahaan untuk berlomba-lomba menarik perhatian investor agar mereka bersedia menanamkan modal dengan cara meningkatkan nilai perusahaan (Sari & Sanjaya, 2021).

Tujuan utama sebuah perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan, karena hal ini berdampak positif pada kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan yang lebih tinggi akan membuat pemegang saham semakin makmur. Nilai perusahaan mencerminkan gambaran ekuitas dan nilai buku, termasuk nilai pasar ekuitas, nilai buku dari total utang, dan total ekuitas perusahaan (Fauzia & Djashan, 2019).

Peningkatan nilai perusahaan dapat dicapai melalui kolaborasi antara manajemen perusahaan dengan pihak lain, termasuk pemegang saham dan pemangku kepentingan, dalam membuat keputusan keuangan yang bertujuan memaksimalkan modal kerja yang tersedia (Felicia & Karmudiandri, 2021).

Nilai perusahaan sangat penting karena semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan yang mencerminkan kinerja perusahaan di masa depan (Windasari & Riharjo, 2019). Salah satu cara menilai kinerja perusahaan adalah melalui harga sahamnya. Ketika harga saham meningkat, ini bisa memberikan kesejahteraan maksimal kepada pemegang saham.

Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, semakin besar juga kesejahteraan pemegang sahamnya (Marceline & Harsono, 2019). Nilai perusahaan tercermin dari penilaian investor terhadapnya, yang dapat dilihat melalui pergerakan saham. Untuk mencapai harga saham yang tinggi, perusahaan harus menunjukkan kinerja yang baik kepada publik, misalnya dengan meningkatkan kepercayaan konsumen.

Tingginya kepercayaan konsumen akan mendorong peningkatan penjualan dan pendapatan perusahaan. Menurut Marceline & Harsono (2019), laba yang baik mencerminkan nilai perusahaan yang baik. Rasio keuangan dapat digunakan untuk menentukan seberapa baik nilai pasar perusahaan. Rasio ini membantu investor menilai kinerja perusahaan di masa lalu dan masa depan.

Salah satu cara untuk memaksimalkan nilai perusahaan adalah dengan menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada manajer profesional. Investor perlu memperhatikan karakteristik perusahaan untuk mencapai tujuan pembagian modal yang diharapkan. Apabila *stakeholder* dan *shareholder* dapat bekerja sama dengan baik dalam mengambil keputusan untuk mengoptimalkan modal dan menerapkan *Good Corporate Governance*, maka peningkatan nilai perusahaan dapat terpenuhi (Siregar & Setianingrum, 2021).

Secara prinsip nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya penerapan *Good Corporate Governance*, dan karakteristik perusahaan. *Good Corporate Governance* dapat diterapkan melalui mekanisme pengawasan yang berfungsi untuk melindungi berbagai kepentingan pihak-pihak terkait. *Good Corporate Governance* menjadi pedoman bagi manajer dalam mengelola perusahaan dengan lebih efektif. Manajer akan membuat keputusan yang menguntungkan semua pihak, terutama stakeholder (Windasari & Riharjo, 2019).

Good Corporate Governance dapat mempermudah perolehan modal, menurunkan biaya modal, dan berdampak positif pada harga saham. Implementasi tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam hal Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), yang berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan. Mekanisme tata kelola perusahaan yang sering dipelajari oleh peneliti melibatkan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan dewan komisaris independen (Fauzia & Djashan, 2019).

Karakteristik perusahaan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, selain kebijakan dividen. Setiap perusahaan memiliki karakteristik atau identitas tersendiri yang mencerminkan kondisi dan profil perusahaan tersebut. Karakteristik perusahaan ini dapat diamati dari berbagai aspek, antara lain ukuran perusahaan dan tingkat profitabilitas (Anggaraeni & Asyik, 2020).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak *Good Corporate Governance* dan karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang bagaimana kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian sebelumnya (Dikadijayati & Triyono, 2024; Felicia & Karmudiandri, 2021) menunjukkan bahwa *good corporate governance* dan karakteristik perusahaan berdampak signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui parameter kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dan kepemilikan institusional?
2. Apakah karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui parameter ukuran perusahaan dan profitabilitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui parameter kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dan kepemilikan institusional.
2. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui parameter ukuran perusahaan dan profitabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* dan Karakteristik Perusahaan dapat memberikan berbagai manfaat, baik bagi perusahaan itu sendiri, para pemangku kepentingan, maupun dunia akademik.

Berikut beberapa manfaat utama yang dapat dihasilkan dari penelitian ini:

1. Implementasi *Good Corporate Governance* dan memiliki karakteristik perusahaan yang kuat dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan, yang berdampak positif terhadap harga saham dan minat investor untuk berinvestasi.
2. Dengan melakukan penelitian ini, Praktik *Good Corporate Governance* yang baik membantu membangun reputasi perusahaan yang positif di mata publik, pemangku kepentingan, dan pelanggan, yang dapat meningkatkan nilai merek dan citra perusahaan.
3. Karakteristik perusahaan yang mencakup struktur kepemilikan yang jelas, komite-komite yang efektif, dan manajemen yang profesional membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
4. *Good Corporate Governance* yang kuat dan karakteristik perusahaan yang positif dapat meningkatkan efisiensi operasional, inovasi, dan adaptasi terhadap perubahan pasar, sehingga meningkatkan daya saing perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup beberapa pokok pikiran penting dalam penelitian, seperti latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur penulisan.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, teori yang relevan dengan variabel penelitian akan diuraikan secara komprehensif dan sesuai dengan topik penelitian. Selain itu, akan dijelaskan juga kerangka penelitian serta pengembangan hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini, akan dijelaskan mengenai metode penelitian, termasuk pemilihan sampel penelitian, variabel penelitian yang digunakan, model penelitian yang diterapkan, serta teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian berdasarkan analisis data yang telah di dapatkan dan diolah. Penyajian hasil mencakup analisis deskriptif, uji asumsi klasik, serta hasil pengujian hipotesis. Setiap hasil yang diperoleh akan dianalisis dan dibahas secara mendalam dengan mengaitkannya pada teori yang relevan dan temuan dari penelitian terdahulu. Pembahasan bertujuan untuk memberikan interpretasi yang jelas mengenai pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang merangkum hasil penelitian secara keseluruhan berdasarkan tujuan dan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, disampaikan pula saran-saran yang bersifat konstruktif, baik untuk pihak perusahaan, investor, maupun peneliti selanjutnya. Saran disusun berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ditemui selama proses penelitian berlangsung.